

BAB 3

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya (Ratna, 2004:34). Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Metode ini terbagi atas dua kelompok metode yakni metode penelitian dan metode kajian. Metode penelitian bertujuan mendeskripsikan secara umum terkait dengan jenis penelitian yang akan dilakukan, sedangkan metode kajian dideskripsikan secara khusus.

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Deskripsi Naskah

Naskah ini berjudul *Pribadi Rasa Pangrasa Sorangan*. PRPS merupakan naskah koleksi museum Geusan Ulum dengan kode katalog 175 asal usul naskah tidak dapat diketahui karena sangat sedikit informasi yang diperoleh mengenai naskah ini. Tidak ada catatan atau arsip yang menjelaskan tentang siapa pemilik terakhir naskah, serta kapan naskah ini mulai disimpan di museum Geusan Ulun. Ukuran naskah PRPS adalah 21 cm x 16,5 cm dan berukuran ruang tulis 17,5 cm x 11,6 cm. Jumlah halaman untuk PRPS adalah 36 halaman yakni halaman isi cerita.

Jumlah baris untuk setiap halaman pada naskah ini sama yakni 12 baris, namun ada beberapa halaman dimana tulisan dibuat seperti tabel yang dapat

dilihat pada halaman 19, 20 dan 21. Namun secara fisik keadaan naskah masih terlihat baik dan utuh. Hanya saja untuk beberapa halaman terdapat noda, akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh banyak karena tulisan masih dapat terbaca. Bahan naskah yang dipergunakan adalah kertas bergaris tanpa watermarks. Aksara dan bahasa yang digunakan dalam naskah ini adalah aksara Arab pegon. Naskah ini berbentuk prosa, kolofon tidak ditemukan dalam naskah ini sehingga tidak diketahui siapa pengarang naskah ini, kapan naskah ini ditulis atau disalin, serta tidak diketahui dimana naskah ini ditulis maupun disalin.

3.1.2 Ikhtisar Teks Naskah PRPS

Naskah ini merupakan pengajaran tentang agama islam, di dalamnya menjelaskan mengenai beberapa hal yaitu sifat wajib dan mustahil bagi Allah yang jumlahnya dua puluh, yang disertai dengan penjelasannya, lalu klasifikasi hukum syariat yang meliputi wajib, sunnah, haram, *mubah*, *makruh* dan batal yang juga diberi penjelasannya. Adapun nama-nama para nabi, malaikat dan silsilah keturunan nabi Muhammad dari garis ayah dan ibunya. Pada bagian akhir naskah ini dijelaskan pula bagaimana kita mengaplikasikan semua ibadah kepada Allah ta'ala, dan yang paling terpenting adalah bahwa mengimani Allah adalah mendahulukan syariat di banding akal. Cara seperti itu lebih fardhu kepada Allah, juga bisa dikatakan bahwa naskah ini merupakan ilmu ketauhidan untuk mengenal sang pencipta alam semesta ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian di analisis (Ratna 2004:53). Teks PRPS awalnya diteliti dengan menggunakan kajian filologis, yakni kritik teks guna menghasilkan sebuah edisi teks, maka selanjutnya dilakukan telaah kandungan dan isi teks yang terdapat dalam teks PRPS.

3.3 Metode Kajian

3.3.1 Metode Kajian Filologi

Metode kajian Filologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian naskah tunggal dengan edisi standar. Edisi Standar, yaitu menerbitkan naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidaksengajaan, sedangkan ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Metode ini diadakan perbaikan kata, perbaikan kalimat, digunakan huruf besar, pungtuasi dan diberikan pula komentar mengenai kesalahan-kesalahan teks. Semua perubahan yang diadakan dicatat di tempat khusus, agar selalu dapat diperiksa dan diperbandingkan dengan bacaan naskah, segala usaha perbaikan harus disertai pertanggung jawaban dengan metode rujukan yang tepat (Barried, 1985:69).

Tujuan penggunaan metode standar adalah untuk memudahkan pembaca atau peneliti dalam membaca dan memahami teks. Djamaris (2002:24) memberikan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam edisi standar, antara lain; mentransliterasikan teks, membetulkan kesalahan teks, membuat catatan

perbaikan/perubahan, memberikan komentar, tafsiran; membagi teks dalam beberapa bagian dan menyusun daftar kata sukar.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Prosedur Penelitian

Adapun menurut Djamaris (2002:24) penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahapan:

1. Menentukan objek penelitian;
2. Mencari berbagai referensi yang terkait dengan objek penelitian;
3. Membaca naskah PRPS secara cermat, teliti, dan berulang-ulang;
4. Membuat transliterasi teks, yakni perubahan dari aksara arab-pegon ke aksara latin;
5. Melakukan kritik teks;
6. Melakukan penyuntingan teks;
7. Menghasilkan edisi teks;
8. Proses penerjemahan teks;
9. Melakukan telaah kandungan dan isi teks yang tersimpan dalam teks PRPS;
10. Menyusun laporan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Studi Pustaka

Proses ini mencari literasi yang berhubungan dengan objek dan fokus penelitian, dapat dilakukan melalui penelusuran katalog-katalog naskah, mencari

buku-buku, artikel, jurnal ilmiah dan lain sebagainya yang dianggap relevan dengan objek penelitian dan fokus kajian.

3.4.2.2 Studi Lapangan

Keterangan beserta data yang berkaitan dengan penelitian diperoleh melalui pengamatan dan wawancara terhadap informan yang bertugas di museum Prabu Geusan Ulun.

3.4.3 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Teks naskah PRPS ditransliterasi dari aksara Arab-Pegon ke aksara Latin;
2. Setelah transliterasi dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan tahap kritik teks dan proses penyuntingan teks.
3. Menghasilkan sebuah edisi teks naskah PRPS.
4. Melakukan proses penerjemahan teks.
5. Melakukan telaah terhadap kandungan isi yang terdapat dalam teks naskah PRPS.